



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan dan Perbukuan

Ketika diajak berlatih cara menyelamatkan diri dari bencana gempa bumi, Putri tiba-tiba menangis. Seisi kelas tiga juga panik. Padahal Ibu Ditha sudah menjelaskan kalau latihan itu sangat penting. Nah, apakah kelas tiga akhirnya mau berlatih cara menyelamatkan diri pada saat gempa? Yuk, kita baca buku ini!

Ketika Gempa di Sekolah

I Gusti Made Dwi Guna



BACAAN UNTUK ANAK
USIA SD KELAS 1, 2, DAN 3

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Buku ini merupakan bahan bacaan literasi yang bertujuan untuk menambah minat baca bagi pembaca dini/pramembaca. Berikut adalah tim Penyediaan Buku bacaan Literasi Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Pengarah : Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum.
Penanggung Jawab : Dr. Hurip Danu Ismadi, M.Pd.
Ketua Pelaksana : Dr. Tengku Syarfina, M.Hum.
Wakil Ketua : Dewi Nastiti Lestariningsih, M.Pd.
Anggota : 1. Muhamad Sanjaya, S.Pd.
2. Febyasti Davela Ramadini, S.S.
3. Kaniah, M.Pd.
4. Wenny Oktavia, M.A.
5. Laveta Pamela Rianas, S.S.
6. Ahmad Khoironi Arianto, M.A.
7. Wena Wiraksih, S.Pd.I.
8. Dzulqornain Ramadiansyah, S.S.

© 2019, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Program Penyediaan Bahan Bacaan Literasi
dalam rangka Gerakan Literasi Nasional

Bidang Pembelajaran
Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur





Ketika Gempa di Sekolah

I Gusti Made Dwi Guna

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BADAN PENGEMBANGAN BAHASA DAN PERBUKUAN

Ketika Gempa di Sekolah

Penulis : I Gusti Made Dwi Guna
Ilustrator : I Gusti Made Dwi Guna
Penyunting Bahasa :
Penyelaras Akhir :

Diterbitkan pada tahun 2019 oleh
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Jalan Daksinapati Barat IV
Rawamangun
Jakarta Timur

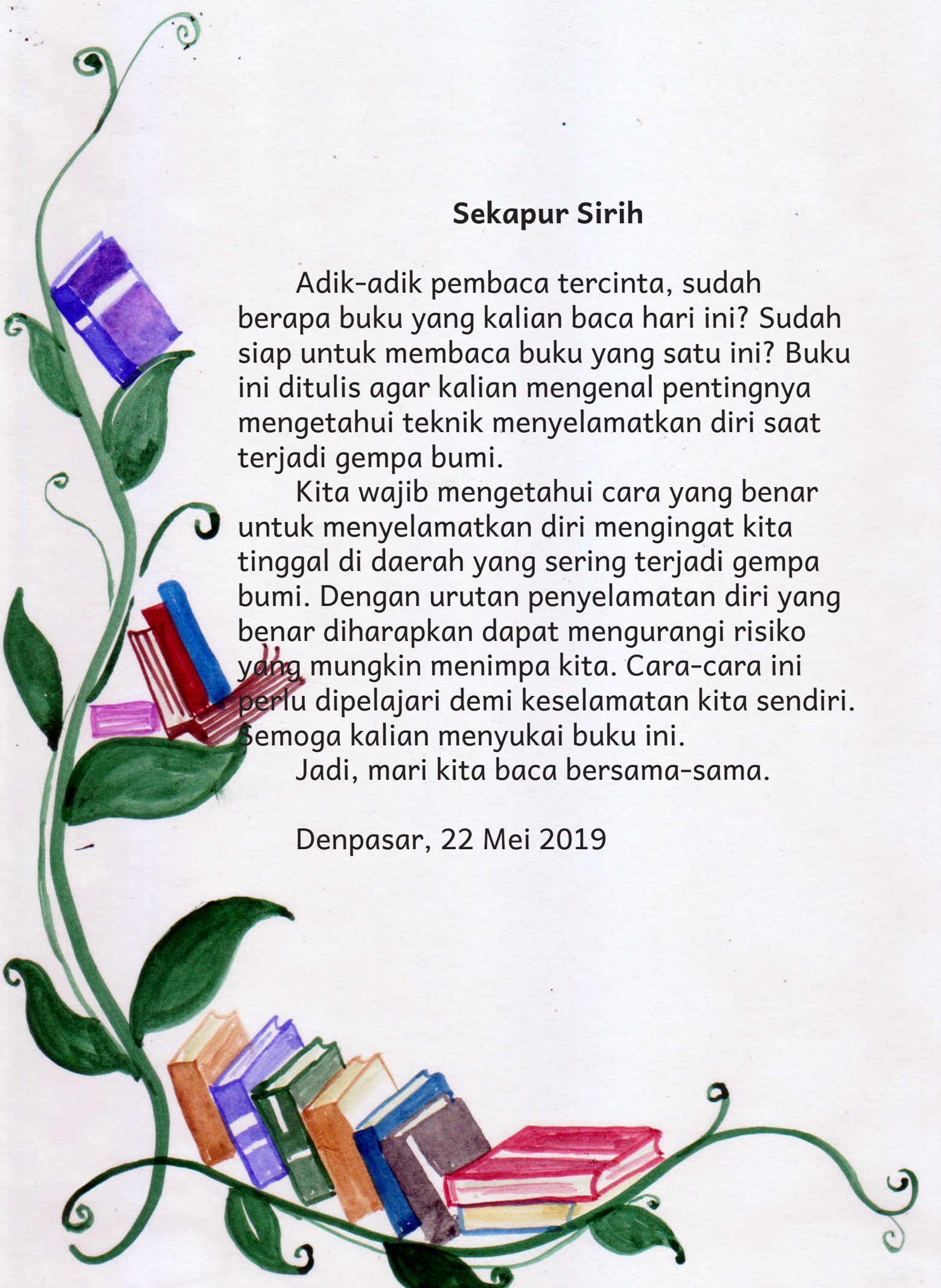
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB
398.209 598
GUN
m

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Guna, I Gusti Made Dwi
Ketika Gempa di Sekolah/I Gusti Made Dwi Guna; Penyunting: Jakarta:
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan
dan Kebudayaan, 2018
viii; hlm.; 23 cm.

1. CERITA ANAK-INDONESIA
2. KESUSASTRAAN ANAK-INDONESIA

A decorative green vine with leaves and books is positioned on the left side of the page. The vine starts at the bottom, goes up, and then curves back down. It has several green leaves and a few books are placed along it. At the top, there is a purple book. In the middle, there are several books in red, blue, and pink. At the bottom, there is a stack of books in orange, purple, green, blue, and red.

Sekapur Sirih

Adik-adik pembaca tercinta, sudah berapa buku yang kalian baca hari ini? Sudah siap untuk membaca buku yang satu ini? Buku ini ditulis agar kalian mengenal pentingnya mengetahui teknik menyelamatkan diri saat terjadi gempa bumi.

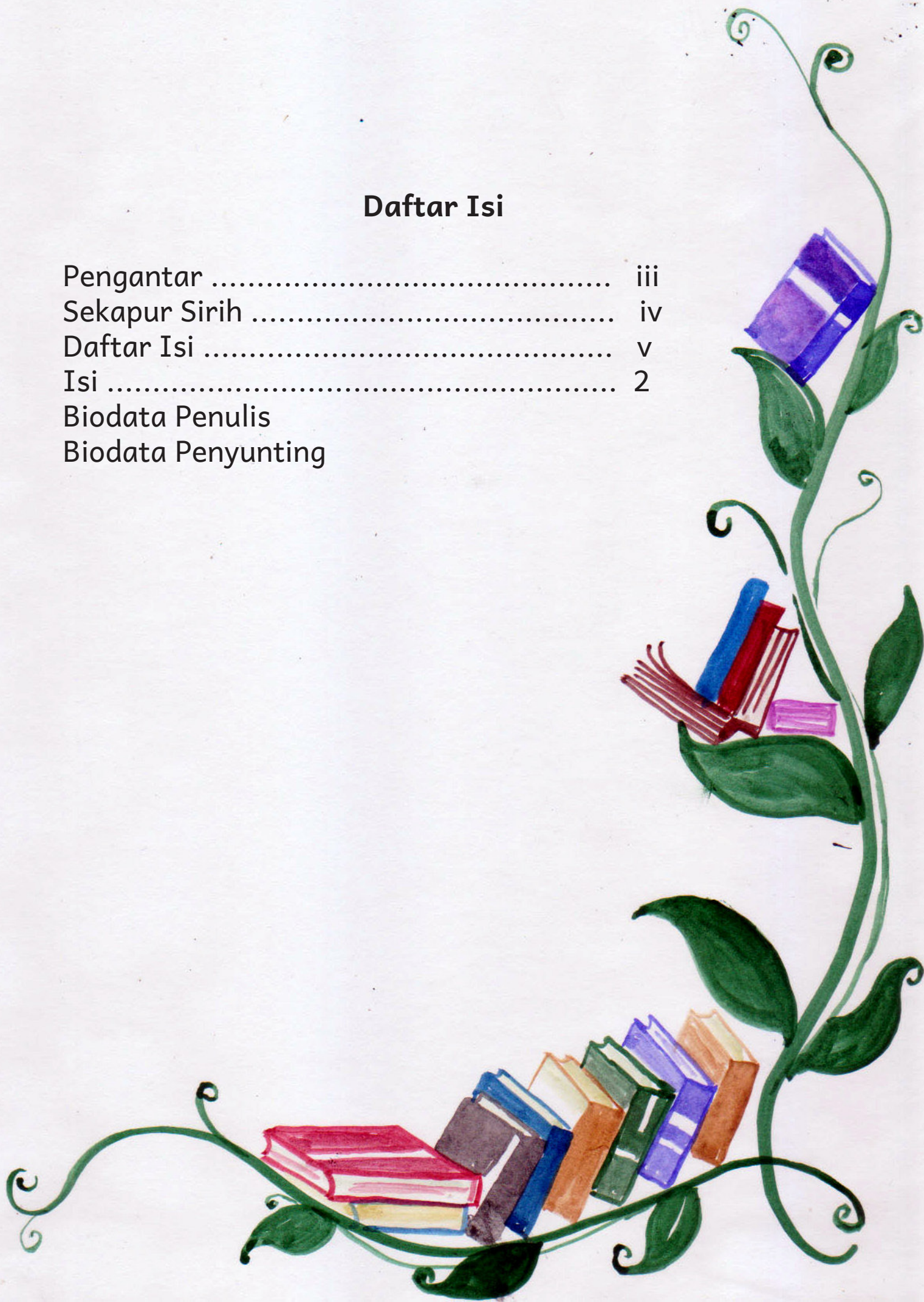
Kita wajib mengetahui cara yang benar untuk menyelamatkan diri mengingat kita tinggal di daerah yang sering terjadi gempa bumi. Dengan urutan penyelamatan diri yang benar diharapkan dapat mengurangi risiko yang mungkin menimpa kita. Cara-cara ini perlu dipelajari demi keselamatan kita sendiri. Semoga kalian menyukai buku ini.

Jadi, mari kita baca bersama-sama.

Denpasar, 22 Mei 2019

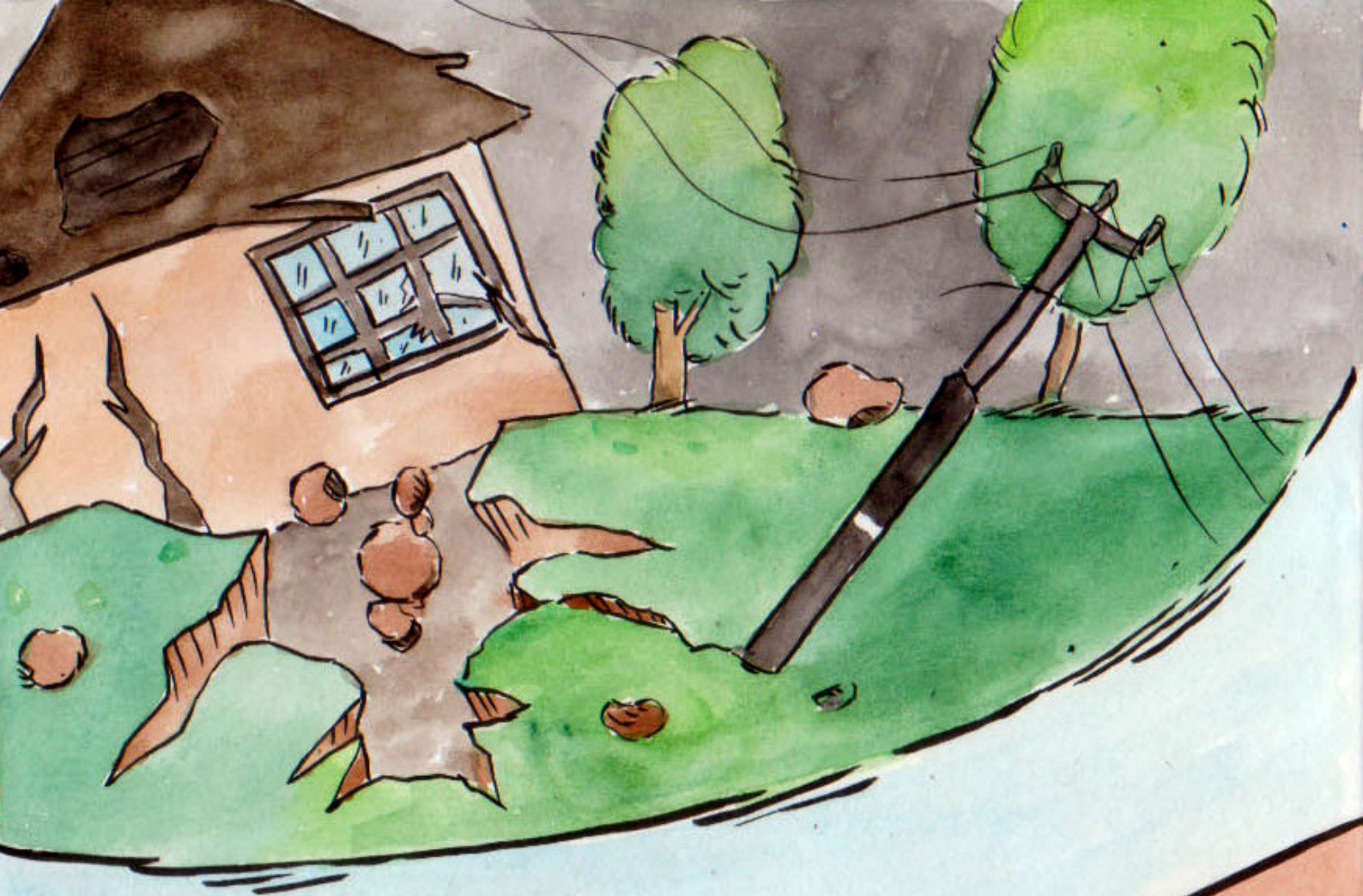
Daftar Isi

Pengantar	iii
Sekapur Sirih	iv
Daftar Isi	v
Isi	2
Biodata Penulis	
Biodata Penyunting	



Pagi di sekolah. Anak-anak kelas tiga mendengarkan penjelasan tentang bencana alam. Bahwa di daerah kita sering terjadi gempa bumi.





Hari ini kita semua akan mengadakan latihan Cara Menyelamatkan Diri Bila Terjadi Gempa.





Kita harus menjauhkan diri dari benda-benda yang mudah jatuh, roboh, atau pecah.



Menjauh dari jendela, karena daun jendela itu bisa jatuh dan kacanya mudah pecah. Tidak boleh lari ke luar kelas, karena bila plafonnya runtuh akan menimpa kita.



Selanjutnya anak-anak diajak ikut mencoba. Mengikuti langkah-langkah menyelamatkan diri.

Para siswa terlihat murung. Beberapa berlari dan memeluk Ibu Ditha. Sementara itu Putri menangis ketakutan. Dia tidak mau ikut berlatih.



Ibu Ditha mencoba menenangkan.
Ia menjelaskan kalau latihan ini
perlu dipelajari. Saat gempa kita
sudah tahu cara menyelamatkan
diri.



Ketika teman-temannya sudah tenang, Putri masih menangis. Ibu Ditha dan teman sekelas menyemangati Putri. Mereka mengajaknya agar ikut berlatih.



Tanda untuk berlatih, bel dipukul sebanyak tiga kali. Semua anak berlatih di kelas masing-masing. Saat gempa, ada tiga langkah yang harus dilakukan. **Pertama, berlutut.** Semua anak berlutut di bawah kolong bangku.





Kedua, lindungi. Anak-anak menutupi kepala dengan tangan.



Ketiga, pegang. Satu tangan menutupi kepala. Tangan yang lain memegang kaki bangku. Mereka semua diam dan menunggu perintah selanjutnya.

Beberapa saat kemudian bel dipukul lagi tiga kali. Sebagai tanda sudah aman untuk keluar kelas. Anak-anak berbaris dan berjalan teratur keluar kelas.

Semua kini berkumpul di halaman sekolah. Siswa, guru, kepala sekolah, petugas kebersihan, dan keamanan. Bapak kepala sekolah senang karena latihan berjalan lancar.





Putri tidak menangis lagi. Ternyata latihan itu menyenangkan. Tidak menakutkan seperti yang ia bayangkan sebelumnya.



BIODATA PENULIS

Nama lengkap : I Gusti Made Dwi Guna
Nomor ponsel : 089686073169
Pos-el : gunalanji@gmail.com
Akun Facebook : Guna Landji GL
Alamat kantor : Sanur Independent School
Jalan Tukad Nyali 35A-B
Denpasar, Bali.
Bidang keahlian : Menulis dan mengilustrasi



Riwayat pekerjaan/profesi (10 tahun terakhir):

1. 2014–kini : Guru di Sanur Independent School
2. 2011–2013 : Pemuda Sarjana Penggerak Pembangunan di Perdesaan, Kemenpora
3. 2007–2011 : Pengajar di Primagama Bali, Dalung.

Riwayat pendidikan tinggi dan tahun belajar:

S-1: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP
Saraswati Tabanan (2004–2007)

Judul Buku dan Tahun terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Menjaga dan Mewariskan Tradisi: Perjalanan Maestro Tari Bali Ni Ketut Arini (2018).
2. Beras Tabanan: Perjalanan Dari Lumpur Hingga Dapur (2018).
3. Nyoman Nuarta: Pematung Internasional yang Pantang Menyerah (2017).
4. Seribu Daun dalam antologi cerita anak bersama (2016).
5. Pan Julungwangi (2016).
6. Made Taro : Mendongeng dan Bermain Sepanjang Waktu (2015)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Tidak ada.

